

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah adalah aktifitas setiap manusia dalam menyampaikan kebaikan kepada umat manusia, baik itu individu ataupun kelompok tentang pandangan dan tujuan hidup bagi manusia. Dakwah dapat pula diartikan sebagai seruan, ajakan, dan panggilan. Dakwah diupayakan harus dengan cara yang bijaksana agar dapat tercapai kesejahteraan di dunia maupun akhirat. Bisa dipahami bahwa dakwah adalah rangkaian proses penyampaian ajaran Islam dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun secara kelompok agar mereka mengetahui, mengimani, dan mengamalkan ajaran Islam dalam aspek kehidupan.¹

Berdakwah merupakan kewajiban bagi setiap kaum muslim, oleh sebab itu dipundak setiap insan terpangku sebuah tanggung Jawab untuk berdakwah apapun profesi atau pekerjaannya. Dakwah adalah perbuatan yang sangat mulia sebab esensi dari dakwah adalah *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* yang artinya mengajak kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran. Dimana setiap muslim berhak membuat perubahan yang benar dan baik sesuai dengan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits. Dengan menanamkan prinsip pada diri kita untuk menjadi manusia yang bermanfaat dan gemar menebar kebaikan maka secara otomatis aktivitas dakwah akan membawa pengaruh positif dalam meningkatnya kualitas keagamaan.

Kewajiban berdakwah bagi setiap individu juga dijelaskan di dalam Al-Qu'an sebagaimana firman Allah:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالْمَعْرُوفِ ﴿٣﴾

Artinya : *Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat*

¹ Syamsudin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 10.

menasehati supaya menetapi kesabaran.(Q.S. Al-Ashr:1-3)²

Dalam ayat tersebut Allah telah bersumpah atas nama waktu, seluruh manusia akan merugi kecuali mereka yang beriman, beramal shaleh, dan saling menasehati dalam kebaikan dan selalu bersabar. Maka dari sinilah kita senantiasa untuk selalu menasehati teman, saudara maupun orang lain supaya dapat menjadi pribadi yang lebih baik.

Pada zaman dahulu berdakwah hanya dapat dilakukan diberbagai wilayah saja dan media penyampaiannyapun belum begitu beragam seperti sekarang ini. Salah satu contoh diantaranya yaitu Raden Sa'id atau yang lebih dikenal sebagai Sunan Kalijaga. Beliau adalah salah satu dari wali Sembilan yang terdapat dipulau Jawa tepatnya di daerah Demak. Dalam berdakwah Sunan Kalijaga memilih pola yang sama dengan gurunya yaitu sunan Bonang. Dengan menggunakan seni ukir, wayang, grebek maulid, gamelan serta seni suara suluk dll. Metode dakwah tersebut sangat efektif, hal ini dapat dibuktikan dengan sebagian besar adipati di Jawa memeluk Islam melalui Sunan Kalijaga diantaranya adalah adipati pandanaran, Kartasura, Kebumen, Banyumas serta Pajang. Tidak heran jika dakwah Sunan Kalijaga mampu mendapatkan tempat terbaik di hati masyarakat.³

Seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi komunikasi, perlu adanya pengembangan dalam bidang dakwah. Da'i ditantang untuk mengemas pesan dakwah yang menarik sesuai situasi kondisi perkembangan teknologi yang saat ini berkembang semakin pesat, dengan tanpa melupakan isi pesan yang terkandung didalamnya. Disadari atau tidak bahwa dewasa ini masyarakat cenderung lebih banyak mengkonsumsi informasi atau hal-hal yang berasal dari hasil kemajuan teknologi.

Pada era kemajuan teknologi saat ini, cara berdakwah pun bisa dilakukan diberbagai media. Perkembangan media sosial saat ini tidak luput pula dari begitu pesatnya

² Cordova, Al-Qur'an surat Al-Ashr Ayat 1-3, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Kementrian Agama RI, 601.

³ Jhony Hadi Saputra, *Mengungkap Perjalanan Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta: Pustaka Media, 2010), 16.

perkembangan teknologi komunikasi. Dalam pengelolaan dakwah, teknologi mendukung supaya dakwah dapat dilaksanakan lebih efektif, dakwah tidak terbatas oleh ruang dan waktu sehingga dapat diakses oleh semua orang dengan mudah. Dengan dukungan teknologi, komunikasi bisa dilakukan secara tidak langsung dan tanpa bertatap muka. Hal ini dapat dibuktikan dengan berkembang pesatnya jaringan internet.⁴ Tidak bisa dipungkiri bahwa internet merupakan salah satu bagian kemajuan teknologi pada saat ini.

Apabila melihat beberapa kelebihan dari penggunaan internet, maka apabila diterapkan dalam kegiatan dakwah, ada beberapa kelebihan yaitu :

1. Tidak terhalang oleh ruang dan waktu. Internet dapat diakses kapanpun, dimanapun dan siapapun di berbagai penjuru dunia sehingga materi dakwah yang telah dimasukkan di internet dapat diakses semua orang dari berbagai penjuru dunia kapanpun mereka inginkan.
2. Dakwah menjadi lebih variatif. Selain tulisan, kita dapat membuat materi dakwah dalam bentuk gambar, audio, e-book (buku elektronik) ataupun video sehingga objek dakwah dapat memilih bentuk media yang disukai.
3. Hemat biaya dan energi. Dengan menyajikan materi dakwah di internet, objek dakwah tidak perlu datang ke narasumber dan membeli buku untuk menjawab masalah yang dihadapi. Sehingga bisa membantu saudara kita agar tidak mengeluarkan biaya dan tenaga ekstra guna memperoleh informasi syar'i yang mereka cari.⁵

Kini mengakses internet tidak hanya monopoli bagi penduduk yang berada di kota metropolitan, tetapi kini sudah menjadi bagian dari masyarakat yang tinggal di pedesaan. Bahkan bagi sebagian orang, internet sudah menjadi kebutuhan pokok, karena tidak ada hari terlewat tanpa mengakses internet. Dari puluhan Negara pengguna internet

⁴ Ahmad Munawaruzaman, "Pengaruh Teknologi Terhadap Manajemen Dakwah". *Journal Manajemen Dakwah* (4) No.1, Juni 2018, 5. Diakses pada tanggal 18 Desember 2019 dalam <https://journal.uinjkt.ac.id>.

⁵ Pardianto, "Meneguhkan Dakwah Melalui New Media". *Jurnal Komunikasi Islam* (3) No.1, Juni 2013, 33. Diakses pada tanggal 18 Desember 2019 dalam <https://jki.uinsby.ac.id>.

Indonesia termasuk salah satu Negara yang paling banyak pengguna internet. Kemanjuran teknologi yang semakin canggih membuat pengguna Internet semakin tinggi.⁶

Media sosial merupakan salah satu media yang memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Hadirnya media sosial dapat memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi. Penggunaan media sosial dinilai efektif dalam menyampaikan ajaran Islam. Pasalnya banyak masyarakat yang saat ini menggunakan media sosial sebagai tempat untuk memperoleh informasi atau bahkan menjadi tempat untuk mengekspresikan diri. Hal tersebut dapat dijadikan sebuah peluang bagi para aktivis dakwah dalam mengembangkan dakwahnya. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media sosial Instagram.

Instagram merupakan aplikasi berbagi foto atau gambar maupun video yang penggunanya dapat membagikannya dalam berbagai layanan jejaring sosial dengan menggunakan jaringan internet. Menurut hasil survei WeAresocial.net dan Hootsuite, Instagram merupakan platform media sosial dengan jumlah pengguna terbanyak ke tujuh di dunia sebagai jejaring sosial. Dari per Januari 2018 Instagram sudah mampu mencapai angka 800 juta pengguna. Pengguna terbesar berasal dari Amerika Serikat sebanyak 110 juta. Disusul Brazil dengan 57 juta pengguna aktif dan Indonesia berada pada urutan ketiga dengan 55 juta pengguna. Media sosial Instagram sudah banyak digandrungi oleh warga Indonesia hal ini dibuktikan dengan menempatkan Instagram di posisi keempat setelah Whatsapp, Facebook dan Youtube.⁷

Aspek keuntungan yang diperoleh dengan memanfaatkan jaringan sosial khususnya Instagram sangatlah kuat, antara lain dapat mempererat jalinan komunikasi antara satu dengan yang lainnya, dapat memberikan informasi dalam waktu yang singkat, dapat berdiskusi mengenai perkembangan Islam dengan cakupan sasaran yang lebih luas tanpa dibatasi oleh usia, status ekonomi, sosial, dan pendidikan. Melihat banyaknya pengguna yang menggunakan aplikasi Instagram

⁶ Pardianto, "Meneguhkan Dakwah Melalui New Media", 26-27.

⁷ Databooks, "Berapa Pengguna Instagram dari Indonesia". Dikutip dari <https://databoks.katadata.co.id> diakses pada tanggal 23 Desember 2019.

maka hal ini dirasa sangat efektif apabila digunakan sebagai media sarana untuk berdakwah. Beberapa fitur dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengimbangi kemajuan teknologi dengan proses dakwah. Hal ini juga dimaksudkan agar pengguna Instagram lebih mengenal syariat Islam dan tidak menganggap bahwa dakwah hanya berlaku dalam sebuah pengajian di dalam masjid saja.

@Rumayshocom adalah salah satu akun Instagram yang khusus untuk berdakwah. Melalui Instagram pendakwah dapat menyampaikan dakwahnya melalui gambar yang berbentuk quotes serta ditambahkan caption dibawahnya dengan didukung Pengemasan materi dan Bahasa yang ringan sehingga mudah dipahami. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para *followers* akun tersebut yang kemudian akan berlanjut pada sebuah perenungan pada diri mereka (*Followers*). Salah satu contoh pesan yang terdapat dalam akun ini adalah “ Menjadi orang yang beruntung dengan sifat yang *qona'ah*” Pesan tersebut memiliki makna seseorang yang *qona'ah* akan yakin terhadap ketentuan yang ditetapkan Allah sehingga diapun ridha terhadap rezeki yang telah ditakdirkan dan dibagikan kepadanya. Hal ini erat kaitannya dengan keimanan kepada takdir Allah. Sehingga dia tidak akan berkeluh kesah menggadukan Rabbnya kepada makhluk yang hina seperti dirinya. Secara tidak langsung orang yang membaca postingan tersebut akan tergugah hatinya untuk bisa mempunyai sifat *qona'ah* pada dirinya.

Adapun alasan penulis memilih judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Media sosial merupakan suatu media komunikasi yang cukup efektif untuk menyampaikan informasi secara cepat, tepat dan mudah diakses oleh masyarakat. Dakwah melalui Instagram semakin mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pesan dakwah, karena instagarm merupakan media yang banyak penggunaannya dari berbagai kalangan masyarakat.
2. Pesan dakwah yang disampaikan oleh Da'i dalam Instagram juga beragam materi dari kehidupan sehari-hari sehingga dapat diterima mudah oleh masyarakat.
3. Judul ini sangat relevan dengan jurusan yang penulis ambil, Selain itu buku-buku literatur yang berkaitan

cukup tersedia sehingga dapat membantu penulis dalam penelitian.

Dalam hal ini, penulis mencoba menggali lebih dalam tentang isi pesan dakwah yang secara tersirat maupun tersurat yang terdapat didalam pesan bergambar, khususnya pesan bergambar yang diunggah melalui akun Instagram @Rumayshocom. Dengan semua penjelasan tersebut, timbul keinginan penulis untuk melakukan penelitian sekaligus dijadikan sebagai judul skripsi yaitu **Pesan Dakwah Bergambar (Analisis Pesan Dakwah Bergambar di Akun @Rumayshocom dalam Meningkatkan Jalinan Komunikasi Para Followers Akun Instagram).**

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yang ada. Dengan mengambil fokus penelitian berupa pesan dakwah bergambar yang digunakan oleh da'i melalui sosial media dengan akun Instagram @Rumayshocom. Sedangkan obyek dalam penelitiannya adalah netizen yang merupakan followers akun tersebut.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dibuat dengan tujuan agar hasil penelitian yang dilakukan terarah. Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana isi pesan dakwah bergambar dalam akun @Rumayshocom di Instagram?
2. Bagaimana bentuk dan pola komunikasi followers akun @Rumayshocom dalam meningkatkan jalinan komunikasi followers?

D. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui isi pesan dakwah bergambar dalam akun @Rumayshocom di Instagram.
2. Untuk mengetahui bentuk dan pola komunikasi followers akun @Rumayshocom dalam meningkatkan jalinan komunikasi followers.

E. Manfaat

Setelah dilakukannya penelitian ini, penulis berharap bahwa masalah yang diteliti sesuai uraian di atas dapat bermanfaat baik untuk penulis sendiri secara pribadi maupun untuk lembaga pendidikan. Selanjutnya, penulis juga berharap penelitian ini dapat bermanfaat ditinjau dari aspek akademis dan praktis :

1. Manfaat teoritis :

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi mengenai beberapa metode dakwah dengan cara baru dengan kemasan menarik tanpa meninggalkan unsur keIslaman yaitu dengan melalui media sosial sesuai dengan perkembangan zaman.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sekaligus ilmu pengetahuan dan literatur dalam dunia akademis tentang pesan-pesan dakwah melalui media istagram.
- c) Secara teoritis, kiranya penelitian ini dapat bermanfaat dan mampu memberikan literasi pengetahuan sebagai informasi ilmiah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu dakwah dan media dakwah.

2. Manfaat praktis :

- a) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui respon masyarakat terhadap pesan bergambar sebagai media dakwah.
- b) Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan dan ilmu pengetahuan tentang media sosial dalam menyampaikan dakwah melalui media sosial Instagram.
- c) Dapat memberikan manfaat bagi pembaca yang ingin mengetahui tentang penggunaan media Instagram sebagai media penyampaian dakwah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan

diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Adapun sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini akan menjelaskan latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI. Bab ini membahas mengenai Landasan Teoritis: Dakwah, Pesan Dakwah Bergambar, Jalinan Komunikasi & Instagram.

BAB III METODE PENELITIAN. Berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Berisi mengenai Analisis Isi Pesan Dakwah dan Respon Followers Akun Instagram @Rumayshocom terhadap Dakwah Melalui Pesan Bergambar yang dibagikan Oleh Akun Instagram @Rumayshocom dan jalinan komunikasi followers Akun Instagram @Rumayshocom.

BAB V PENUTUP. Di dalamnya memuat simpulan dan saran-saran.